



Pantauan Media Makan Bergizi Gratis

Ali Nur Alizen

Aldi Pahala Rizky

Ratu Dyah Ayu Gendiswardani

Raisudin

Salma Salima Hariza Nihru

1-31 Januari 2025

Rangkuman Utama

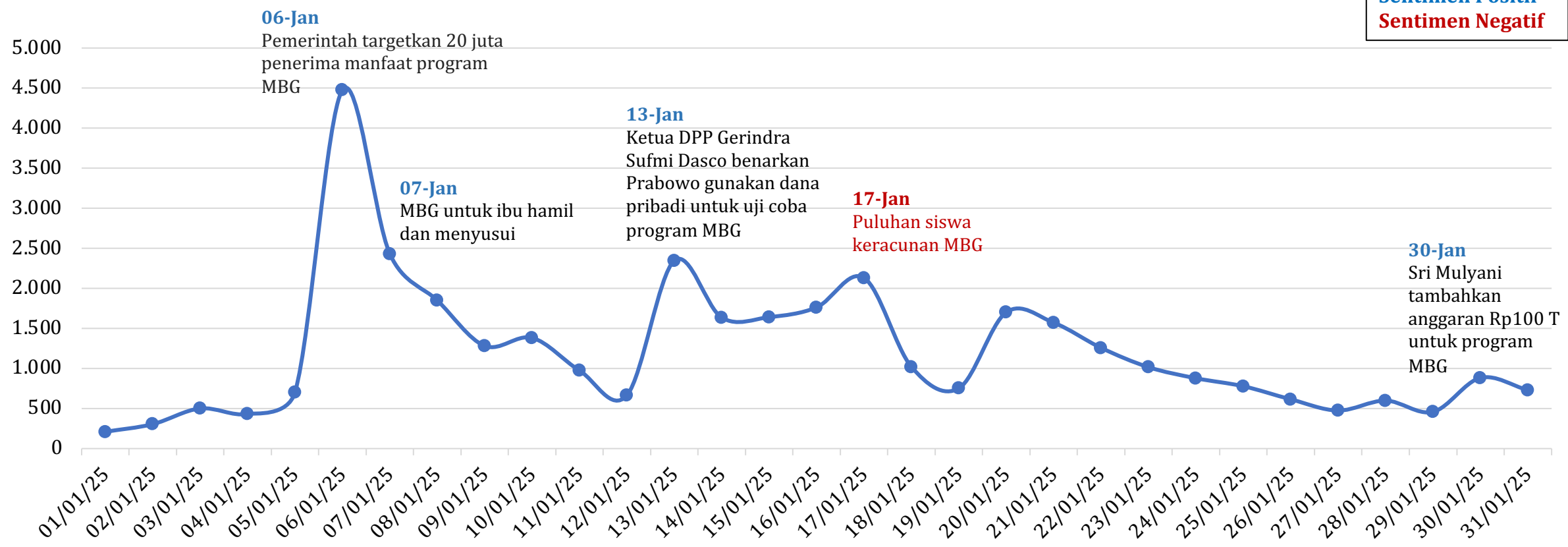
Selama masa pantauan 1–31 Januari 2025, pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) di **Media Daring** mulai naik pada Senin (6/1/2025), bertepatan dengan mulainya uji coba MBG secara serentak di beberapa daerah. Isu-isu yang terekam selama satu bulan terakhir antara lain terkait pemerintah yang menargetkan 5.000 dapur MBG beroperasi pada pertengahan 2025, penggunaan dana pribadi Presiden Prabowo untuk uji coba MBG, insiden keracunan siswa SD di Sukoharjo, serta Sri Mulyani yang mengisyaratkan penambahan anggaran MBG sebesar Rp100 triliun. Sentimen pemberitaan dominan **positif cenderung netral**, dengan penekanan pada manfaat MBG bagi gizi anak-anak, serta dampaknya pada UMKM dan ketahanan pangan. Namun, ada juga berita negatif, di antaranya kritik terhadap rasa dan kualitas makanan, usulan penggunaan serangga sebagai menu, dugaan kebocoran dana, dan penurunan omzet kantin sekolah akibat MBG. Figur penting, seperti Prabowo, Gibran, dan beberapa menteri berperan dalam komunikasi program ini, dengan klaim bahwa MBG adalah bagian dari persiapan Indonesia Emas 2045.

Sementara itu, perbincangan di **Media Sosial** terbagi dalam sentimen **positif** (45,54%), **netral** (25,44%), dan **negatif** (29,02%). Narasi positif didominasi oleh dukungan terhadap program ini termasuk keterlibatan UMKM, pernyataan dukungan dari Jepang, serta upaya Kementerian Koperasi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Beberapa akun *bot* terdeteksi aktif menaikkan tagar terkait MBG seperti #UMKMDukungMBG dan #PenuhiGiziIndonesia, untuk menaikkan sentimen positif di media sosial. Namun, diskusi negatif juga cukup signifikan, dengan berbagai kritik terkait kualitas makanan, larangan menyebarkan foto menu di media sosial, dan dugaan korupsi. Insiden keracunan siswa di Sukoharjo serta dugaan intimidasi terhadap seorang jurnalis di Lombok Timur yang meliput dapur MBG turut memperburuk citra program ini di media sosial. Selain itu, muncul keluhan dari siswa dan orang tua mengenai rasa makanan yang kurang enak, distribusi yang tidak merata, serta komunikasi pemerintah yang dianggap kurang responsif terhadap kritik masyarakat.

Media Daring

Lini Masa dan Isu

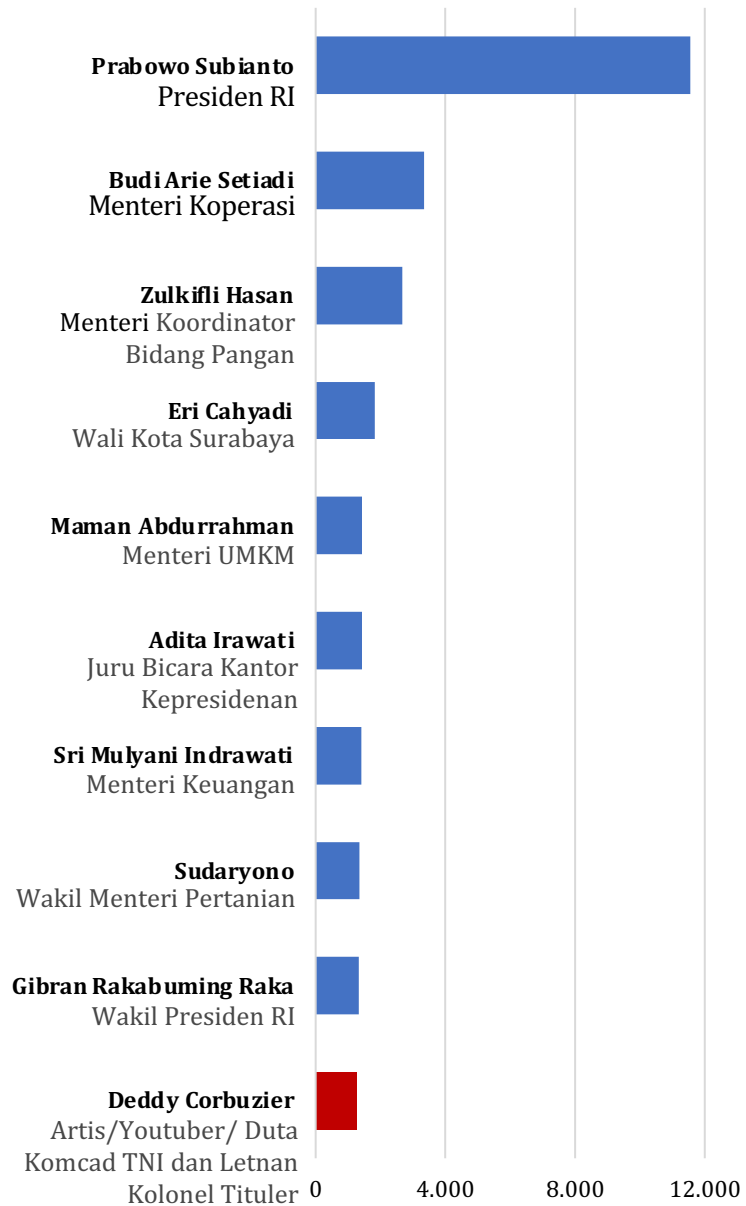
Keterangan:
Sentimen Positif
Sentimen Negatif



Pemberitaan tentang MBG **naik** pada tanggal **6 Januari**. Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan (*Presidential Communication Office/PCO*) Hasan Nasbi mengungkapkan bahwa pemerintah menargetkan 5.000 dapur MBG akan beroperasi pada pertengahan 2025, serta Badan Gizi Nasional (BGN) telah menyiapkan 1.000 Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang telah dilatih di Universitas Pertahanan (Unhan). Pada tanggal 7 Januari, media membahas program MBG untuk ibu hamil dan menyusui yang telah resmi dimulai sejak 6 Januari 2025 bekerja sama dengan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Juru Bicara PCO Prita Laura mengungkapkan pelaksanaan program ini didukung data dari Posyandu dan Puskesmas. Pada tanggal **13 Januari**, pemberitaan kembali naik tentang penjelasan Ketua Harian DPP Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad, mengenai penggunaan dana pribadi Presiden Prabowo untuk uji coba program MBG di berbagai lokasi. Pemberitaan pada tanggal **17 Januari** menjadi sorotan karena terdapat insiden keracunan yang dialami oleh puluhan siswa SDN Dukuh 03 Sukoharjo, Jawa Tengah, setelah menyantap menu MBG. Selain itu, Menkeu Sri Mulyani menunjukkan sinyal persetujuan untuk menambah anggaran program MBG sebesar Rp100 T, membuat topik MBG kembali naik pada tanggal **30 Januari**. Menkeu pun sudah memberikan arahan kepada Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk mendorong lembaga keuangan turut mendukung kesuksesan program ini.

Influencer

■ : Sentimen Positif ■ : Sentimen Negatif



- **Prabowo Subianto** banyak dikutip terkait dengan pernyataannya pada hari pertama pelaksanaan program MBG, kemungkinan kerja sama antara Indonesia-Jepang pada program MBG dan ketahanan pangan Indonesia, serta pernyataan bahwa masyarakat tidak perlu mengucapkan terima kasih kepadanya karena memberi makan masyarakat adalah tugas kepala negara.
- **Budi Arie Setiadi** menyatakan 1.923 koperasi berpartisipasi dengan memasok bahan baku MBG. Program ini disebut dapat mendukung petani, nelayan, dan peternak lokal dalam menyediakan bahan baku. Ia kemudian menegaskan bahwa bahan baku MBG tidak boleh impor dan harus mendukung pergerakan ekonomi lokal. Namun, ia masih mengakui bahwa sulit mendapatkan susu yang cukup untuk MBG.
- **Zulkifli Hasan** disorot atas ucapannya mengenai kekeliruan informasi anggaran MBG yang disebutkan sebesar Rp71 Triliun digunakan untuk enam bulan. Ia kemudian mengklarifikasi blunder ini. Ia juga menyatakan program MBG akan dilakukan secara bertahap dan akan terus meninjau program ini. Ia juga melakukan klarifikasi atas tidak tersedianya susu di beberapa daerah. Menu MBG disesuaikan dengan kultur pangan masing-masing daerah. Zulkifli merespons kritik yang dilayangkan masyarakat terkait hari pertama pelaksanaan MBG dan 100 hari kerja Prabowo-Gibran. Ia mengakui bahwa program ini belum sempurna. Ia meminta masyarakat untuk tidak terburu-buru menilai program ini yang baru berjalan belum genap satu bulan.
- **Eri Cahyadi** sebagai Walikota Surabaya memastikan bahwa UMKM lokal terlibat langsung dalam program ini. Pemkot dan DPRD Surabaya telah mengalokasikan Rp1,1 T untuk mendukung program tersebut. Ia juga berencana untuk menggandeng kantin sekolah untuk menjadi bagian dari program MBG. Selain itu, Eri memantau langsung jalannya uji coba dan lainnya MBG di Surabaya. Ia kemudian berkata akan menyampaikan keluhan masyarakat terkait MBG khususnya permasalahan menu ke pemerintah.
- **Maman Abdurrahman** sebagai Menteri UMKM mendorong agar UMKM turut berkontribusi dalam program MBG dengan memberikan modal awal untuk mitra MBG. Ia juga mendorong peran aktif perempuan dalam menyukseskan program ini. Maman kemudian menyatakan dengan optimis bahwa program ini akan mendorong ekonomi desa hingga Rp8 M.
- **Adita Irawati** sebagai jubiir presiden menyatakan bahwa sekolah tidak boleh memungut biaya sama sekali untuk program MBG dan menjelaskan bahwa pembagian MBG ibu hamil akan dilakukan di Posyandu/Puskesmas. Ia kemudian meminta masyarakat untuk turut mengawal program ini. Apabila ada pungutan liar maupun penipuan berkedok MBG, masyarakat dapat melaporkannya ke BGN atau kepolisian. Selain itu, ia menyampaikan bahwa Prabowo meminta program ini dievaluasi khususnya pada permasalahan menu, distribusi, dan pemberdayaan UMKM.
- **Sri Mulyani** mengajak lembaga keuangan untuk menyukseskan program MBG. Ia optimis bahwa program ini dapat memperkuat modal manusia ke depannya dan akan berdampak positif pada ekonomi, khususnya pada industri makanan dan minuman. Ia juga menyatakan bahwa ada peluang untuk menambah pendanaan program ini pada tahun 2025.
- **Sudaryono** menyambut baik rencana pemerintah untuk menaikkan anggaran MBG. Selain itu, ia menjelaskan alasan mengapa tidak semua murid mendapatkan susu. Untuk mengatasi hal ini, ia pernah mengatakan bahwa pemerintah berencana untuk melakukan pengadaan tiga juta ekor sapi perah dan potong.
- **Gibran Rakabuming Raka** menyatakan bahwa program MBG akan mengubah pola pikir masyarakat mengenai pentingnya asupan makanan sehat untuk investasi kesehatan jangka panjang. Ia meminta Pemda berkontribusi dalam melaksanakan MBG. Pada umumnya, media banyak memberitakan kunjungannya ke beberapa sekolah untuk meninjau pelaksanaan program MBG.
- **Deddy Corbuzier** menyindir keras anak sekolah yang mengeluhkan rasa MBG yang disediakan di sekolahnya dan membandingkannya dengan anaknya. Hal ini kemudian mendapat banyak kritik dari berbagai pihak karena Deddy dianggap mengancam anak-anak sekolah yang mengeluhkan program MBG. Dalam pemberitaan, Deddy juga terancam akan mendapatkan sanksi militer terkait dengan blundernya ini.

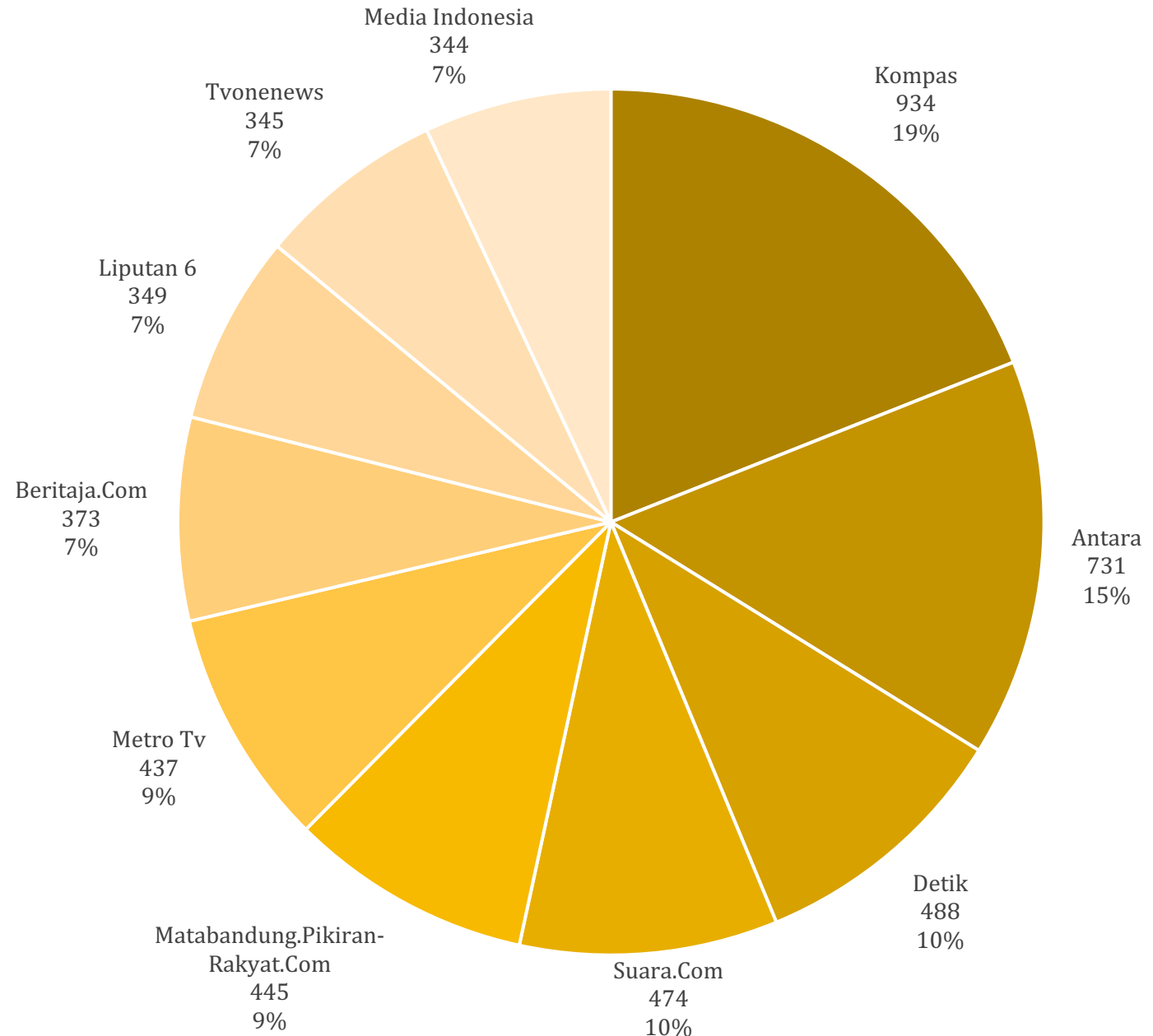
Sebaran Media

Secara umum, pemberitaan media daring terkait dengan program MBG didominasi oleh berita **positif cenderung netral**.

Pemberitaan didominasi oleh media besar dengan jangkauan nasional seperti Kompas, Antara, Detik dan Suara.com. Pada pantauan, **Suara.com** menjadi media yang cukup banyak mengangkat pemberitaan **negatif** terkait dengan MBG.

Beberapa pemberitaan **negatif** yang muncul selama bulan Januari adalah keluhan siswa penerima MBG seperti rasa yang tidak enak, masakan yang tidak matang menyebabkan keracunan pada siswa di sejumlah daerah, dan usulan penggunaan serangga sebagai alternatif menu MBG. Selain itu, muncul permasalahan pendanaan program MBG di antaranya usulan bahwa pemerintah bisa menggunakan dana cukai rokok, zakat, dan infak untuk pembiayaan MBG, yang mana wacana ini menimbulkan polemik di masyarakat; potensi kebocoran dana MBG; serta upah relawan yang bekerja dalam program ini tidak layak atau di bawah UMK. Media juga menyoroti penipuan pada UMKM yang dilakukan sejumlah oknum yang mencatut program MBG; polemik penarikan pungutan untuk MBG di sejumlah sekolah; omzet pedagang dan kantin di sekitar sekolah menurun karena MBG; polemik kasus Deddy Corbuzier yang dianggap mengancam siswa yang mengeluhkan MBG; kekhawatiran sampah yang menumpuk karena MBG; pelaksanaan program MBG yang belum merata; kendala bahan baku MBG di sejumlah daerah; dan kebakaran di sejumlah dapur umum MBG.

Sementara itu, beberapa pemberitaan **positif** yaitu apresiasi pada program Presiden Prabowo; sinergi dan dukungan dari daerah, K/L, dan aparat dalam pelaksanaan MBG; potensi MBG yang disebut dapat menaikkan ekonomi UMKM dan menurunkan angka kelaparan atau gizi buruk di Indonesia; apresiasi program MBG oleh masyarakat, tokoh politik dan *World Economic Forum*; penambahan anggaran untuk MBG; survei kepuasan pada 100 hari pemerintahan Prabowo yang salah satunya karena program MBG; serta penguatan program MBG di berbagai daerah.



Semesta Kata



Beberapa kata yang paling sering muncul dalam perbincangan adalah (1) **program makan bergizi gratis**, 3225 post, (2) **program mbg**, 2545 post (3) **presiden Prabowo subianto**, 582 post, (4) **makan bergizi gratis**, 536 post, dan (5) **kesejahteraan masyarakat**, 512 post.

Semesta kata meliputi Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi) memainkan peran strategis dalam memastikan **Program Makan Bergizi Gratis (MBG)** yang diluncurkan pemerintah akan menjangkau pelosok Indonesia. Komdigi berkomitmen dalam memastikan informasi mengenai **program MBG** tersebar hingga ke daerah terpencil agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Program MBG merupakan rencana besar Presiden Prabowo demi menyiapkan generasi Indonesia Emas 2045. MBG telah diluncurkan di 190 titik layanan dan tersebar di 26 Provinsi dengan target perluasan hingga 937 titik layanan hingga akhir Januari 2025. Program MBG diharapkan dapat memberi manfaat nutrisi bagi sekitar 3,3 juta **penerima manfaat** ditahap awal pelaksanaannya dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan generasi muda serta **kesejahteraan masyarakat** Indonesia. Sementara itu, wacana Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Sultan B Najamuddin yang mengatakan skema pembiayaan program MBG menggunakan **dana zakat** mendapat respons yang cukup negatif dari berbagai kalangan di media daring. Program MBG diperkirakan akan meningkat menjadi 15 juta penerima manfaat pada akhir tahun 2025 dan mencapai 82,9 juta penerima manfaat pada akhir 2029.

Media Sosial

Node : 6.357
Akun : 6.307
Edge : 13.221
Post : 283.404

Jagat Cuit

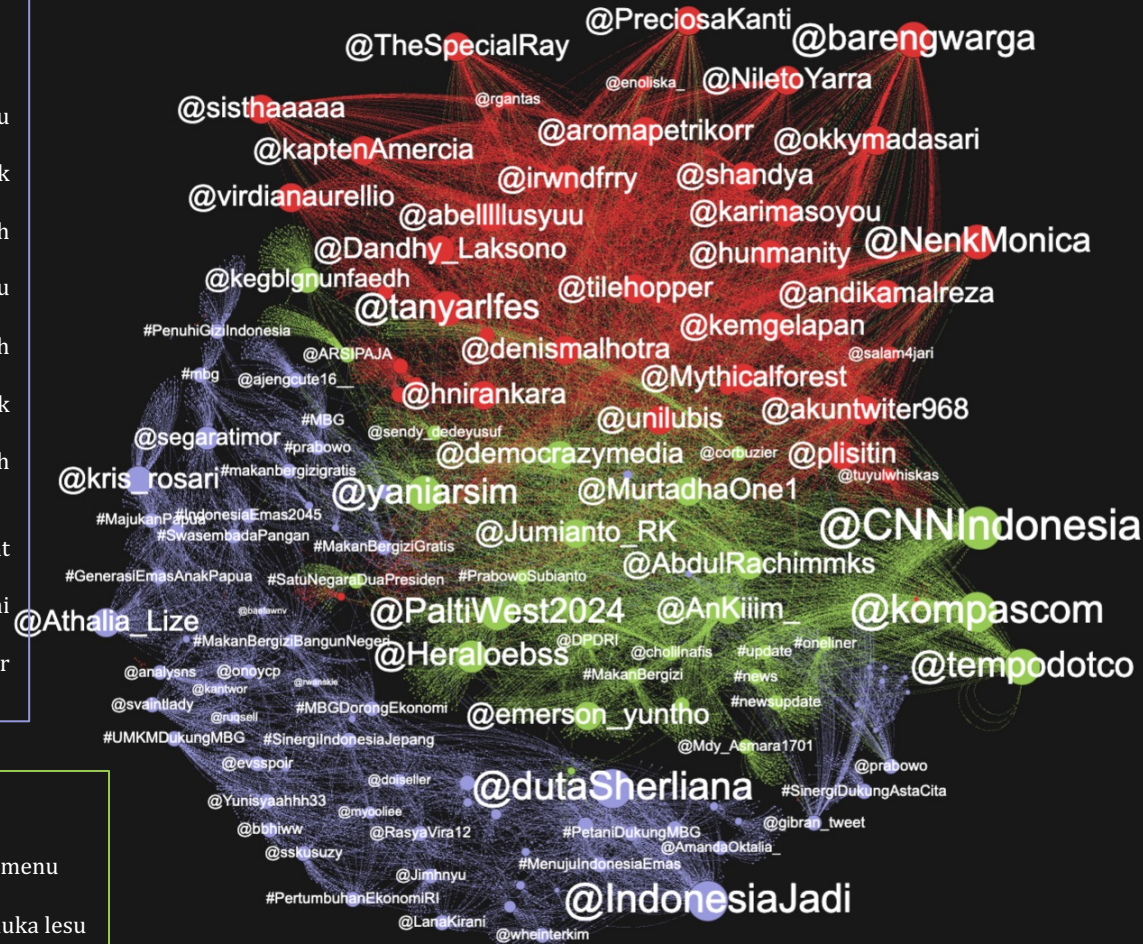
Makan Bergizi Gratis

Positif 45,54%

- Partai Demokrat mendukung penuh program MBG
- Perdana Menteri (PM) Jepang tertarik untuk membantu program MBG
- Setelah MBG, Prabowo akan menganggarkan Rp20 T untuk merenovasi 22 ribu sekolah termasuk MCK
- Dedek Uki menyebut terlalu banyak kebencian dan fitnah pada program MBG
- Warga menyanggah komentar anak SD yang menyebut menu MBG tidak enak, disebut terlalu subjektif
- Program MBG kepada ibu hamil dan balita adalah langkah awal untuk mengurangi angka *stunting* di Indonesia
- Kementerian Koperasi berusaha menjangkau lebih banyak masyarakat dalam program MBG
- Kapolri menyampaikan TNI/Polri mendukung penuh pelaksanaan MBG
- Pelaksanaan MBG menggunakan rantai pasok lokal
- Pelaksanaan MBG dan swasembada di Papua sangat membantu masyarakat
- UMKM mendukung dan akan mempersembahkan MBG demi kesehatan dan kesejahteraan
- Anak SD rela tidak memakan makan siang dari sekolah agar dapat makan bersama ibu di rumah

Netral 25,44%

- Kepala Badan Gizi Nasional mengusulkan serangga menjadi menu dalam program MBG
- Warga menyandingkan pentas artis Jepang tampil dengan muka lesu seperti sedang melakukan testimoni MBG
- Yanuar Nugroho mempertanyakan bagaimana bentuk tanggung jawab program MBG yang menggunakan uang pribadi presiden
- Temuan sayur basi dalam menu program MBG
- Prajurit TNI mengawal pelaksanaan MBG di Bekasi
- Anggaran infrastruktur akan dipangkas untuk MBG
- BPOM belum dilibatkan secara formal dalam program MBG
- Ketua DPD usul dana MBG menggunakan uang sitaan korupsi
- Inilah.com menguak praktik korupsi dan kolusi dalam program MBG



Positif 45,54%

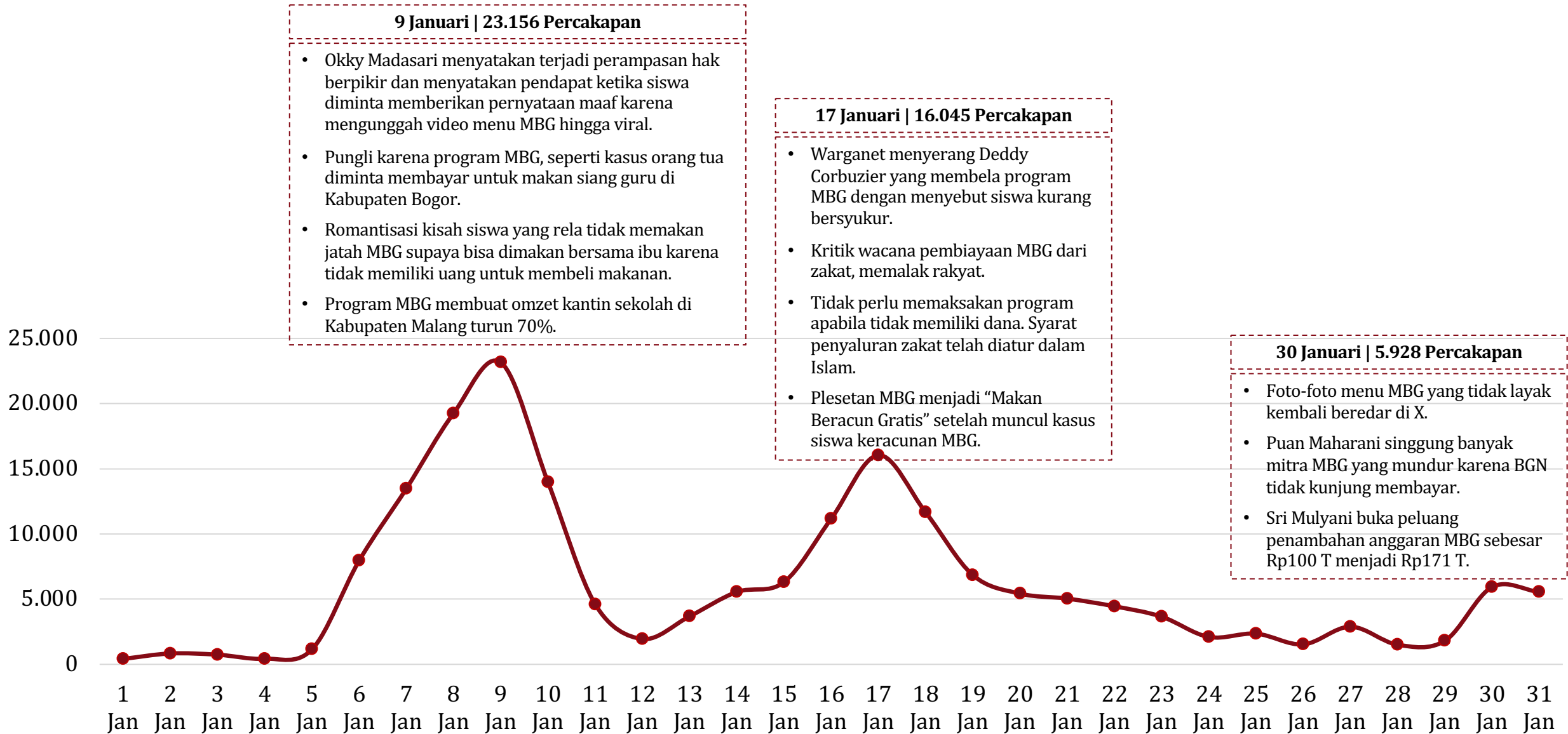
Netral
25,44%

Negatif
29,02%

Negatif 29,02%

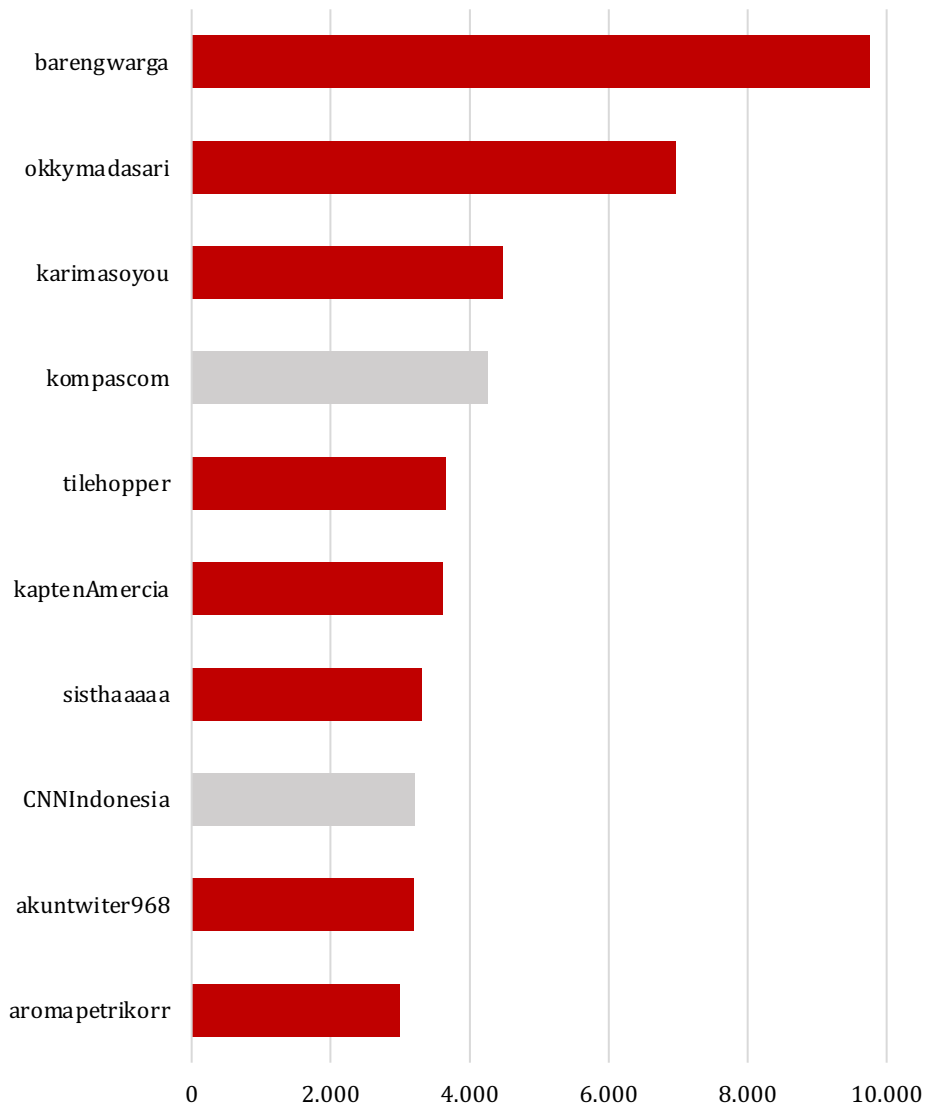
- Masjid di Surabaya terbiasa memberikan makan siang gratis tanpa bantuan APBN dan berutang ke China
- Sekolah di Kabupaten Malang hingga hari ke-4 belum mendapatkan program MBG
- MBG merupakan program pemborosan dan tidak tepat sasaran
- MBG harusnya hanya untuk kelompok masyarakat miskin bukan orang kaya
- Warga mengkritik lembaga yang bukan bagian tupoksi dalam program MBG justru terlibat, seperti Menteri Komdigi yang membagikan MBG dan tidak fokus memberantas judi daring
- Warga mengkritik PBNU yang ingin dilibatkan dalam program MBG
- Kritik warga terkait penyamarataan asupan gizi untuk anak SD dan SMA, kesediaan gizi dari sayur dan protein yang tidak beragam padahal Indonesia adalah negara maritim sekaligus agraris, MBG untuk mencegah *stunting* namun memakai susu yang bergula
- Warga mengkritik *buzzer* pemerintah di Tik Tok yang meminta bersyukur atas program MBG
- Kritik usulan serangga jadi menu dalam program MBG
- Warga membagikan potret menu MBG di berbagai wilayah dan disandingkan dengan banyak lelucon
- Orang tua siswa mengeluhkan penambahan bayaran yang diminta sekolah imbas MBG
- Warga kecewa pendidikan dan kesehatan hanya menjadi prioritas pendukung saja dibandingkan MBG yang menjadi prioritas utama presiden
- Warga merasa pemerataan sarana dan prasarana pendidikan jauh lebih penting dibandingkan memprioritaskan MBG
- Warga menyoroti cara komunikasi pemerintah yang abstain menanggapi terkait reaksi masyarakat atas MBG, dan termasuk menyampaikan Indonesia masuk BRICS, tanggapan terkait CoreTax, serta komunikasi PPN12% yang kacau balau
- Warga mengkritik upaya membungkam kebebasan berpendapat terhadap siswa yang berkomentar negatif pada menu program MBG
- Kritik warga terhadap keracunan menu makanan program MBG

Lini Masa



Influencer

□ : Sentimen Netral ■ : Sentimen Negatif



*Akun resmi media sosial dikategorikan netral. Meski demikian, *post* dengan *engagement* tinggi merupakan pemberitaan yang menerima sentimen negatif (lihat tabel).

No.	Akun	Isu
1.	barengwarga	Kompilasi laporan uji coba MBG seperti menu tidak layak, pelarangan dokumentasi, dan imbauan guru untuk tidak membicarakan MBG di media sosial; Pemilih 02 seharusnya paling marah karena implementasi program MBG kurang bagus, lalu mendorong evaluasi; Ringkasan riset Celios terkait mitigasi risiko program MBG.
2.	okkymadasari	Okky merespons pemberitaan tentang siswa yang diminta melakukan klarifikasi dan meminta maaf karena mengunggah video menu MBG ke media sosial. Okky melihat fenomena ini sebagai perampasan hak berpikir dan pembungkaman.
3.	karimasoyou	Cerita liputan teman (seorang jurnalis) tentang uji coba MBG, jurnalis bertanya apakah menu sayur MBG enak dan siswa menjawab tidak enak; Tangkapan layar komentar warganet TikTok yang membela program MBG, yang menyebut 'MBG bukan makan sesuai selera'.
4.	kompascom	Puluhan siswa di Kabupaten Sukoharjo keracunan setelah menyantap MBG; Keluhan menu MBG ayam amis dan pisang busuk di Palangka Raya; Kepala BGN mengatakan serangga dapat menjadi menu protein MBG; Uji coba MBG di beberapa daerah masih menggunakan uang pribadi Prabowo; Menkeu membicarakan peluang penambahan anggaran MBG sebesar Rp100 T; Pemerintah menetapkan anggaran MBG Rp420 T untuk satu tahun.
5.	tilehopper	Komunikasi buruk pemerintah, salah satunya tidak ada respons terkait reaksi masyarakat tentang program MBG; muncul istilah <i>communications collapse</i> ; Pemerintah tidak kunjung memberikan pernyataan mengenai keracunan massal MBG.
6.	kaptенAmercia	Bersyukur karena tidak mengalami program MBG 'yang jelek' sewaktu sekolah dulu.
7.	sisthaaaaa	Benci kepada <i>influencer</i> pro pemerintah yang menyebarkan <i>framing</i> 'tidak bersyukur' karena siswa jujur menyebut menu MBG tidak enak.
8.	CNNIndonesia	BPOM menemukan kasus sayur basi untuk MBG; Pemangkasan anggaran infrastruktur untuk program MBG; Kasus siswa di Sukoharjo keracunan ayam tidak matang; MBG disorot oleh media asing; Prajurit TNI di Bekasi ikut mengawal MBG hingga masuk kelas.
9.	akuntwiter968	Anies pernah melakukan program serupa MBG di Jakarta pada tahun 2019, bernama PMTAS (Program Makanan Tambahan Anak Sekolah), tanpa memotong pos anggaran untuk program lainnya atau menaikkan pajak; Pekerja MBG di Sumenep mengundurkan diri karena jam kerja tinggi, sedangkan upah tidak jelas; Program MBG bisa diberhentikan jika tidak ada dana daripada memaksakan dengan zakat.
10.	aromapetrikorr	Kecurigaan bahwa program MBG belum sempat didiskusikan Prabowo dengan tim sukses, hanya program 'asal bunyi' karena Prabowo emosi saat debat.

Jagat Tagar

makanbergizigratis

MBGAksiNyata

SinergiIndonesiaJepang

MBGDorongEkonomi

PenuhiGiziIndonesia Sukoharjo

UMKMDukungMBG

MBG MakanBergiziGratis

SILA

SwasembadaPangan IndonesiaEmas2045

LombokTimur

MenujuIndonesiaEmas AgamawanSalam

Jagat Tagar yang terbentuk didominasi oleh #UMKMDukungMBG, #MakanBergiziGratis, dan #PenuhiGiziIndonesia. Narasi yang menyertai tiga jagat tersebut adalah percakapan terkait program MBG yang dikatakan akan melibatkan UMKM, serta akan berjalan baik dalam memenuhi gizi generasi penerus bangsa untuk mencapai Indonesia Emas pada tahun 2045. Oleh karena itu, muncul juga tagar #IndonesiaEmas2045.

Pada tagar #SinergiIndonesiaJepang, tampak perbincangan berupa pernyataan Prabowo mengenai dukungan pemerintah Jepang pada program MBG. Dukungan ini mencakup pelatihan penyediaan makan siang sekolah, pengiriman tenaga ahli dari Jepang, serta bantuan peningkatan sektor perikanan dan pertanian. Prabowo menyampaikan hal ini usai melakukan pertemuan bilateral dengan PM Jepang Shigeru Ishiba di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, pada Sabtu (11/1/2025).

Selain itu, terpantau akun-akun *bot* yang gencar menaikkan tagar-tagar #MBGAksiNyata, MBGDorongEkonomi, #makananbergizigratis, dan #SwasembadaPangan dengan tujuan menjadikan isu ini sebagai perbincangan utama dengan sentimen positif di X.

Di sisi lain, narasi yang menggunakan tagar #Sukoharjo menunjukkan pemberitaan mengenai puluhan siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri Dukuh 03, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, yang mengalami keracunan setelah mengonsumsi menu MBG pada Kamis (16/1/2025).

Dengan sentimen negatif juga, tagar #LombokTimur dan #AgamawanSalam membicarakan soal seorang jurnalis perempuan bernama Baiq Silawati di Lombok Timur yang dipaksa menghapus rekaman video saat meliput dapur program MBG oleh Ketua Panitia Program MBG Lombok Timur bernama Agamawan Salam. Peristiwa ini terjadi pada Selasa (14/1/2025).

Jagat Kata



Beberapa kata yang paling sering muncul dalam perbincangan adalah (1) **Siang Gratis**, 60.154 *post*, (2) **Bergizi Gratis**, 20.945 *post* (3) **Program MBG**, 13.664 *post*, (4) **Makan Bergizi Gratis**, 8.878 *post*, dan (5) **Peringatkan Pihak Sekolah**, 5.106 *post*, dan (6) **Fakta Wadidaw**, 5.105 *post*.

Pembicaraan kali ini berputar pada keberlangsungan program MBG yang telah resmi diterapkan oleh pemerintah pada Senin (6/1/2025). MBG banyak diperdebatkan oleh warganet yang pro dan kontra. Akan tetapi, dari kata-kata yang paling banyak dibicarakan, "Peringatan Pihak Sekolah" dan "Fakta Wadidaw" muncul dengan narasi yang menggambarkan kekecewaan berbagai pihak, baik yang terhubung dengan penerima maupun penerima itu sendiri.

@barengwarga, salah satu akun komunitas di X yang terpantau aktif melakukan pengawalan terhadap program ini (memberi nama profil mereka dengan "Bareng Warga - #AwasiMBG). Akun ini membuat penjelasan tentang fakta-fakta di lapangan, seperti tidak semua anak mendapatkan makanan dan hanya mendapatkan susu. Beberapa siswa mengeluhkan sayuran yang masih mentah, serta ayam dan susu yang terasa hambar. Sistem yang diterapkan adalah estafet dan antre bergantian dari kelas ke kelas dengan menggunakan wadah yang sama, sehingga wadah menjadi kotor karena sudah dipakai oleh anak atau kelas sebelumnya. Namun, siswa tidak boleh protes dan dilarang mengambil foto dengan alasan akan mempengaruhi kredibilitas sekolahnya. Para guru berulang kali mengimbau kepada siswa untuk tidak membicarakan kekurangan program ini ke media sosial karena ada kemungkinan siswanya akan diintimidasi, seperti kasus yang terjadi sebelumnya saat seseorang siswa harus memberikan pernyataan maaf setelah menyatakan ketidakpuasannya di media sosial. Terakhir, akun ini juga menjelaskan bahwa keponakannya melihat bahwa pejabat yang melakukan kunjungan untuk memantau MBG hanya diarahkan ke kelas yang menu makanannya memang terlihat bagus. Utas yang mengompilasi laporan ini memperoleh ribuan *like*, *retweet*, dan komentar dari warganet lainnya di X.



TERIMA KASIH